

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis Musik *katumbak* dalam arak-arakan penganten di Korong Muaro, Nagari Kuraitaji, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat dalam hubungannya dengan berbagai aspek terdapat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Keberadaan *katumbak* saat ini dapat berfungsi sebagai alternatif solusi media hiburan masyarakat dalam melaksanakan pesta pernikahan atau menjadi media dalam prosesi arak-arakan penganten, disamping itu juga dijadikan media mempererat kekerabatan, silaturahmi antara keluarga, saudara, dan masyarakat lainnya, karena *katumbak* sangat fleksibel bisa dihadirkan dalam berbagai acara, seperti acara *baralek*, *alek nagari*, serta acara perarakan.
2. Dari segi pertunjukannya, musik *katumbak* mempunyai hubungan yang sangat erat antara penonton dan pemain. Hal ini dikarenakan pertunjukan musik *katumbak* sangat sederhana dan tidak mempunyai tempat yang khusus, biasanya pertunjukan *katumbak* selalu ditampilkan di arena terbuka sesuai dengan kemampuan pengguna jasa *katumbak* itu sendiri, baik di lapangan, di dalam rumah, maupun di halaman rumah.

Situasi dan kondisi seperti inilah yang menjadikannya penonton dapat berbaaur secara langsung, bahkan penonton pun bisa berpartisipasi untuk ikut menyumbangkan kemampuannya dalam bernyanyi, berjoget, maupun bermain musik. Musik *katumbak* mampu menarik minat masyarakat dan mendapat tempat tersendiri sebagai salah satu media hiburan dalam berbagai hajatan ditengah-tengah kehidupan masyarakat di Nagari Kuraitaji khususnya Korong Muaro

3. *Katumbak* menjadi icon penting dalam arak-arakan penganten, dan menjadi salah satu hal yang harus dihadirkan dalam mengarak penganten, tanpa *katumbak* rasanya seperti ada yang kurang dalam sebuah hajatan pesta pernikahan, tentu saja yang membedakan mengarak penganten dengan *katumbak* adalah penonton atau pengiring dapat ikut bernyanyi maupun berjoget. Sehingga musik *katumbak* mampu menarik minat masyarakat dan mendapat tempat tersendiri sebagai salah satu media arak-arakan, serta menjadi media hiburan ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat di Nagari Kuraitaji Padang Pariaman.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian kelapangan dan analisis yang penulis lakukan yang berkaitan dengan *katumbak* dalam arak-arakan penganten, maka ada beberapa point yang menarik untuk menjadi catatan serta

masukannya baik bagi penulis, pembaca, dan penelitian, dan beberapa saran diantaranya:

1. Masih banyak hal yang bisa dilihat dari musik *katumbak* dalam arak-arakan penganten ini, semoga saja penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *katumbak* maupun estetika *katumbak* dalam arak-arakan penganten.
2. Semoga saja para seniman bisa mengembangkan musik *katumbak* dalam arak-arakan penganten sehingga *katumbak* ini bisa memiliki unsur kebaruan, dan menjadikan seni ini sebagai paduan dalam menciptakan kesenian yang tidak bertentangan dengan norma-norma serta aturan adat yang berlaku di daerah Minangkabau.
3. Semoga semua masyarakat di Korong Muaro, Nagari Kuritaji, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, memberikan support kepada seniman *katumbak* agar seniman ini bisa tetap bertahan, dan tetap eksis menjadi media hiburan masyarakat serta media arak-arakan penganten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaelantik, A.A.M. Estetika Sebuah Pengantar. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- Hajizar. "Seni Pertunjukan Rabab Minangkabau, Rabab Pariaman, Rabab Darek, Rabab Pasisia dan Rabab Badoi". Laporan penelitian, Surakarta, 1995.
- Jamaan, Arzul. dkk. "Kesenian Dikie Rabano di Desa Duku Kecamatan Perwakilan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman". *Laporan Penelitian*, Padangpanjang: ASKI, 1993.
- Kartika, Dharsono Sony. Pengantar Estetika. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- Kusmayati, A.M. Hermien. Arak-arakan, Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Muchtar, Asril. "Katumbak Musik Tradisi Sinkretik Minangkabau yang makin Memudar". Dalam *Jurnal Aswara*: jilid 3 bil 1. 2008
- Pratama, Ashar W. Upaya Pelestarian Budaya Lokal Oleh Pusat Kegiatan Belajar Mengajar. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Sadili, A. *Agama dan Kepercayaan*. Jakarta: Muhammadiyah, 1984.
- Sairin, Sjafril. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia: Prespektif Antropologi*. Yogyakarta: Galang Press, 2002.
- Yunus, Gitrif. dkk. "Studi Musikologis, Organologis, dan Sosial-Budaya pada Musik Tradisional Minangkabau: Katumbak di Desa Toboh Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman". *Laporan Penelitian*, Padangpanjang: ASKI, 1993.
- Yurnalis. "Pentingnya Musik Katumbak Dalam Perarakan Alek Marapulai di Nagari Limau Puruik Pariaman Sumatera Barat". Laporan Penelitian, Padangpanjang, 2013.
- Yurnalis. "Perubahan dan Keberlangsungan Musik Katumbak di Limau Puruik Pariaman Sumatera Barat". Tesis S2 Pengkajian Seni

Pertunjukan, Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta,  
2010.

